

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai hubungan antara dukungan emosional, *appraisal*, informasional, serta instrumental orangtua dan *achievement goal orientation* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dan *achievement goal orientation* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.

Hubungan signifikan :

- Terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara dukungan emosional orangtua dan *mastery approach goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
- Terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat negatif antara dukungan emosional orangtua dan *performance avoidance goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung..
- Terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara dukungan *appraisal* orangtua dan *mastery approach goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.

- Terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara dukungan *appraisal* orangtua dan *performance approach goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
 - Terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara dukungan informasional orangtua dan *mastery approach goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
2. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara dukungan orangtua dan *achievement goal orientation* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.

Hubungan tidak signifikan :

- Dukungan emosional orangtua dan *mastery avoidance goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
- Dukungan emosional orangtua dan *performance approach goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
- Dukungan *appraisal* orangtua dan *mastery avoidance goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
- Dukungan *appraisal* orangtua dan *performance avoidance goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
- Dukungan instrumental orangtua dan *mastery approach goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
- Dukungan instrumental orangtua dan *mastery avoidance goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.

- Dukungan instrumental orangtua dan *performance approach goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
 - Dukungan instrumental orangtua dan *performance avoidance goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
 - Dukungan informasional orangtua dan *mastery avoidance goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
 - Dukungan informasional orangtua dan *performance approach goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
 - Dukungan informasional orangtua dan *performance avoidance goal* pada siswa kelas 10 di SMA “X” Bandung.
3. Faktor yang berpengaruh dengan *achievement goal orientation* pada penelitian ini adalah keyakinan siswa dalam mengikuti pelajaran, pandangan siswa terhadap diri, serta faktor TARGET yang meliputi *task* (pemberian tugas yang menarik dan bermanfaat oleh guru), *evaluation* (perbandingan hasil belajar dengan hasil yang diperoleh sebelumnya), dan *time* (pemberian waktu yang cukup oleh guru untuk siswa mengerjakan tugas).
4. Siswa yang memiliki keyakinan dalam mengikuti pelajaran cenderung mengembangkan *achievement goal* ke arah *approach*, sedangkan siswa yang kurang memiliki keyakinan dalam mengikuti pelajaran cenderung mengembangkan *achievement goal* ke arah *avoidance*.

5. Siswa yang memandang dirinya pandai cenderung menggunakan dimensi *approach* dalam belajar, sedangkan siswa yang memandang dirinya kurang pandai cenderung menggunakan dimensi *avoidance* dalam belajar.
6. *Task* memiliki hubungan yang bersifat positif dengan dimensi *approach* dan hubungan yang bersifat negatif dengan dimensi *avoidance*.
7. *Evaluation* memiliki hubungan yang bersifat positif dengan dimensi *approach*.
8. *Time* memiliki hubungan yang bersifat positif dengan dimensi *avoidance*.

5.2 Saran

5.2.1. Saran bagi Penelitian Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian *achievement goal orientation* untuk :

1. Merancang *item* yang menunjukkan upaya pencapaian prestasi yang berkaitan dengan nilai akademik siswa (untuk variabel yang mempengaruhi *achievement goal*).
2. Meneliti korelasi antara *achievement goal orientation* dengan keyakinan siswa dalam mengikuti pelajaran, pandangan siswa tentang diri, dan dengan faktor TARGET (khususnya faktor *task*, *evaluation*, dan *time*) serta prestasi siswa.

5.2.2. Saran Guna Laksana

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan saran :

1. Kepada orangtua siswa agar meningkatkan bentuk dukungan yang diberikan, terutama dukungan emosional, *appraisal*, dan informasional, agar siswa dapat mengekspresikan diri dan cenderung merasa tertantang untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik walaupun mengalami kegagalan.
2. Kepada guru di lingkungan SMA agar memberikan tugas yang menarik bagi siswa, melakukan evaluasi kepada siswa dengan menggunakan hasil yang diperoleh sebelumnya (bukan perbandingan dengan siswa lain), serta memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan tugas.
3. Kepada siswa agar lebih menghayati bahwa tugas itu adalah sesuatu yang menarik (dengan memberikan konseling atau seminar kepada siswa), melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dengan cara membandingkan nilai dengan hasil yang diperoleh sebelumnya, memanfaatkan waktu yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan tugas dengan seoptimal mungkin, memiliki keyakinan mampu mengikuti pelajaran, serta memiliki pandangan yang positif terhadap diri (tidak memandang diri bodoh atau kurang mampu).